

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa*) merupakan komoditas pangan pokok bangsa Indonesia. Sampai saat ini beras merupakan bahan pangan yang hampir selalu muncul dalam menu sehari-hari. Beras mengambil porsi terbesar dalam hidangan dan merupakan sumber energi yang terbesar. Padi merupakan salah satu komoditas strategis baik secara ekonomi, sosial, maupun politik. Umumnya usaha tani padi masih merupakan tulang punggung perekonomian keluarga tani dan perekonomian pedesaan (Khumaidi, 2008).

Benih padi inpari 32 merupakan jenis benih padi sawah irigrasi yang berasal dari turunan varietas ciherang, yang memiliki umur panen 120 hari dan menghasilkan produksi 8,42 ton/ha. Benih padi inpari 32 termasuk jenis varietas padi yang tahan ketika terjadi serangan hama wereng (Sutrisno, 2014). Penanaman benih padi inpari 32 menggunakan sistem jajar legowo, karena sistem tersebut memiliki kelebihan yaitu mempermudah sinar matahari masuk untuk membantu proses fotosintesis, membantu dalam proses pemupukan dan dapat meningkatkan populasi padi yang tumbuh (Aini, 2013).

Kegiatan penggunaan benih Inpari 32 dilakukan di Kec. Galis Kab. Pamekasan dengan penangkaran benih padi varietas Inpari 32, salah satu bibit padi unggul dengan potensi produksi cukup tinggi. Beberapa penyakit penting yang mempengaruhi peningkatan padi adalah terjadinya serangan penyakit *Blast* yang disebabkan *Pyricularia grisea* (Sudir, 2015). Penyakit *tungro* disebabkan oleh dua jenis virus yang berbeda yaitu virus bentuk batang *Rice Tungro Bacilliform Virus* (RTBV) dan virus bentuk bulat *Rice Tungro Spherical Virus* (RTSV) (Widiarta, 2005). Penyakit lainnya yaitu penyakit hawar daun bakteri (HDB) yang disebabkan bakteri *Xanthomonas oryzae pv. oryzae* (Xoo) (Wahyudi, 2011). Penyakit gosong palsu yang disebabkan oleh cendawan *Ustilaginoidea virens* (TeBeest, 2010). Beberapa hama wereng yang mempengaruhi peningkatan padi inpari 32. Sejauh ini, bibit inpari dinilai kuat terhadap hama wereng

Informasi tentang penyakit- penyakit tanaman padi inpari 32 masih sangat terbatas khususnya di daerah indikasi geografis tanaman padi inpari 32 di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk menginventarisasi hama dan penyakit tanaman padi inpari 32 di beberapa

sentra penanaman padi inpari 32 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan serta menentukan intensitas hama dan penyakitnya di beberapa lokasi indikasi geografis tanaman padi Inpari 32 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas untuk mengetahui Hama dan penyakit pada tanaman padi varietas inpari 32 di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas mengetahui tentang hama dan penyakit pada tanaman padi varietas inpari 32 di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini digunakan sebagai pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh, melatih kemampuan dalam menganalisis gejala hama dan penyakit penyakit pada tanaman padi varietas inpari 32 di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Hipotesis

Terdapat beberapa jenis hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi varietas inpari 32 di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan pada penanaman bulan Januari sampai April 2021 dengan persentase serangan yang beragam.